

ABSTRAK

Shanthi, R.V. 24020111400016. **Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat**, di bawah bimbingan Jumari and Munifatul Izzati

Pengobatan tradisional merupakan salah satu bentuk kearifan lokal (*lokal wisdom*) yang dimiliki bangsa Indonesia. Tradisi pengobatan tradisional diturunkan secara turun-temurun melalui kearifan lokal yang ada di masing-masing daerah. Keraton Surakarta juga memiliki budaya pengobatan tradisional yang masih digunakan. Pengetahuan tentang tradisi tersebut tersimpan dalam naskah kuno. Seiring dengan kemajuan jaman dan perkembangan pengobatan modern, tradisi pengobatan tradisional mulai menurun. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengkaji proses pewarisan pengetahuan pengobatan tradisional untuk perawatan wanita di Keraton Surakarta, mendeskripsikan keanekaragaman jenis tumbuhan obat komposisi dari ramuan, cara meramu, dan cara pemakaian ramuan tradisional, serta menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat Keraton Surakarta dalam penggunaan ramuan tradisional. Penelitian ini dilakukan di Keraton Surakarta dan kelurahan Baluwarti. Pengumpulan data etnobotani dengan wawancara, studi literatur, survey, dan kuisioner. Data keanekaragaman jenis tumbuhan obat, komposisi bahan, cara meramu, cara pemakaian diperoleh dari kajian *Serat Husada* dan hasil wawancara dengan informan. Data tingkat pengetahuan masyarakat diambil melalui kuisioner. Jumlah responden sebanyak 60 orang. Data tentang pewarisan pengobatan tradisional Keraton Surakarta dianalisis secara deskriptif. Data keanekaragaman tumbuhan obat, komposisi bahan, cara meramu, dan cara pemakaian ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif. Data tingkat pengetahuan masyarakat dianalisis menggunakan *Analysis of Variances* (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan proses pewarisan ilmu tentang pengobatan tradisional di Keraton Surakarta, diturunkan oleh Raja dan keluarganya melalui interaksi dengan *abdi dalem* dan interaksi langsung dengan masyarakat. Hasil kajian dari *Serat Husada* dan wawancara dengan informan, didapatkan 119 spesies tumbuhan obat dari 55 famili digunakan untuk ramuan tradisional. Terdapat 61 jenis ramuan yang digunakan untuk perawatan wanita, yaitu 3 ramuan untuk perawatan kulit, 1 ramuan untuk perawatan rambut, 6 ramuan untuk perawatan tubuh, 7 ramuan untuk menjaga stamina tubuh, 5 ramuan untuk wanita datang bulan, dan 39 ramuan untuk perawatan ibu hamil, pasca melahirkan dan menyusui. Hasil kuisioner menunjukkan kecenderungan menurunnya tingkat pengetahuan dan penggunaan ramuan tradisional oleh wanita usia muda. Hal ini karena pengaruh kemajuan jaman dan perkembangan pengobatan modern.

Kata kunci: etnobotani, Keraton Surakarta, pengobatan tradisional, perawatan wanita